



PENERAPAN KARAKTER CAGEUR, BAGEUR, PINTER DI TK AL-MA'SOEM BANDUNG

Fifin Cahyaningsih¹, Nur Hasanah², Izzatun Nisa³, Melinda Ristiana Putri⁴,

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: vivincahyani1@gmail.com¹, nur.nakhasanah@gmail.com², nisaizzatun25@gmail.com³,
melindaristiana687@gmail.com⁴

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Sejarah TK Al Ma'soem; 2) Karakter *Cageur, Bageur, Pinter* di TK Al Ma'soem; 3) Model Pembelajaran di TK Al Ma'soem. Metode yang digunakan studi literatu. Tujuan pengambilan data melalui studi literatur ditujukan untuk mencari celah dan memberikan inspirasi dalam melakukan pengumpulan data khususnya data sekunder. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan datang langsung ke TK Al-Ma'soem Bandung dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah diperoleh dapat diuji tingkat validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) TK Al-Ma'soem Bandung merupakan sebuah lembaga dalam lingkup yayasan yang bernama "Al-Ma'soem" yang terdiri dari TK, SD, SMP, SMA, dan Universitas; 2) *Cageur, Bageur, Pinter* yang artinya *Cager* itu sehat jasmani dan rohaninya, *Bageur* itu baik akhlaknya, budi pekertinya dan *Pinter* (cerdas); 3) Model pembelajaran yang dipakai oleh TK Al-Masoem adalah model sudut yang terinspirasi oleh *Montessori*.

Kata kunci: Penerapan karakter, *Cageur, Bageur, Pinter, Anak Usia Dini*.

Abstract: This study aims to find out: 1) the history of Al Ma'soem Kindergarten; 2) *Cageur, Bageur, Smart Characters* in Al Ma'soem Kindergarten; 3) Learning Model at Al Ma'soem Kindergarten. The method used is a literature study. The purpose of collecting data through literature studies is aimed at finding gaps and providing inspiration in collecting data, especially secondary data. The data collection technique that will be used in this study is an observation technique by coming directly to the Al-Ma'soem Kindergarten in Bandung and documentation at the time of doing the research. This data collection technique is carried out with the aim that the data that has been obtained can be tested for its validity level. The results showed that: 1) TK Al-Ma'soem Bandung is an institution within the scope of a foundation called "Al-Ma'soem" which consists of kindergarten, elementary, junior high, high school, and university; 2) *Cageur, Bageur, Pinter* which means *Cager* is physically and mentally healthy, *Bageur* is good in character, character and smart (intelligent); 3) The learning model used by TK Al-Masoem is a corner model inspired by *Montessori*.

Keywords: Application of character, *Cageur, Bageur, Smart, Early Childhood*.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter merupakan salah satu ikhtiar dan usaha pemerintah untuk memperbaiki kualitas karakter manusia Indonesia. Oleh karena itu, tentu perlu adanya perbaikan secara terus menerus dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dan lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik.

Gaya hidup masa kini pada dasarnya mencerminkan dominasi dari paragigma kehidupan modern yang semakin berpusat pada manusia (anthroposentrisme). Di Indonesia sendiri, eksploitasi sumberdaya secara berlebihan dengan kurang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan nilai-nilai luhur yang hidup di masyarakat. Penataan kembali pendidikan karakter bangsa sangat diperlukan untuk infrastruktur kebangsasaan, kenegaraan, dan kemasyarakatan yang rawan krisis dan juga dinamika perubahan tatanan dunia dengan semakin menguatnya arus globalisasi (arus orang, modal, jasa, informasi, gaya hidup, nilai-nilai, budaya).

Pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik, dimana sekolah tidak hanya menekankan pengembangan kognitif melalui hafalan tetapi juga mengembangkan afeksi berupa cinta kasih, pembiasaan, dan perbuatan yang baik dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat (Pusat Perkembangan Kurikulum, 2009). Muhammad (2014) berpendapat bahwa penyebab pendidikan karakter di Indonesia belum berhasil, karena praktek pendidikan karakter di sekolah baru pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Menurutnya pendidikan karakter juga harus diperkuat melalui penanaman nilai-nilai keagamaan yang berbasis spiritual yaitu pendidikan agama. Kegagalan pendidikan karakter (nilai agama dan moral) karena sekolah masih terbatas pada penyampaian moral knowing dan moral training yaitu membiasakan anak untuk terus menerus melakukan perbuatan moral. Agar tercipta moral being siswa tentu dibutuhkan suasana kelas dan sekolah yang kondusif agar nilai moral tersebut teraplikasikan. Pendidikan karakter bukanlah hanya slogan

atau sekadar ilmu pengetahuan saja tetapi merupakan misi yang tertanam dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi literatur yaitu cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Tujuan pengambilan data melalui studi literatur ditujukan untuk mencari celah dan memberikan inspirasi dalam melakukan pengumpulan data khususnya data sekunder. Terlebih lagi, penggunaan data sekunder sangat tepat digunakan untuk menganalisis suatu peristiwa berdasarkan runtun waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan kondisi yang sebenarnya dari suatu peristiwa serta meningkatkan praktik pembelajaran yang efektif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ma'soem Bandung, Jawa Barat. Peneliti akan bertindak secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan datang langsung ke TK Al-Ma'soem Bandung dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah diperoleh dapat diuji tingkat validitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah TK Al Ma'soem

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem adalah lembaga yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD). Didirikan oleh H. Ma'soem (Alm), berawal dari keinginan beliau untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang sifatnya jangka panjang dalam bidang sosial yang bisa dimanfaatkan oleh semua golongan

masyarakat, kemudian muncul gagasan untuk mendirikan sekolah yang berasaskan islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang unggul dari aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa). Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem berlokasi di Jl. Raya Cipacing No. 22 Jatinangor Bandung Jawa Barat. TK Al-Ma'soem Bandung merupakan sebuah lembaga pendidikan anak yang berbasis Islam.

TK Al-Ma'soem Bandung merupakan sebuah lembaga dalam lingkup yayasan yang bernama "Al-Ma'soem" yang terdiri dari TK, SD, SMP, SMA, dan Universitas. TK ini berdiri pada tahun 2000. Tk Al-Ma'soem masih berstatus swasta. Tk ini dipimpin atau dikepalai oleh perempuan yang bernama Karyawati, S.Pd.. Jumlah siswa yang terdapat di TK Al-Ma'soem yaitu berjumlah 60 siswa. TK Al-Ma'soem Bandung tengah melakukan beberapa perubahan dan pembangunan pada gedung sekolah untuk mendukung keberagaman minat, bakat dan potensi peserta didiknya untuk mewujudkan lulusan-lulusan yang sesuai dengan moto Yayasan Al Ma'soem Bandung; Cageur, Bageur, Pinter yang artinya Cager itu sehat jasmani dan rohaninya, Bageur itu baik akhlaknya, budi pekertinya dan Pinter (cerdas).

Cageur berarti sehat atau sembuh. Maksudnya sehatsecara jasmani maupun rohani, mampu berpikir dan bertindak secara rasional dan proporsional dengan dilandaskan nilai moral. Bageur berarti baik hati atau baik tingkah lakunya. *Bageur* mencerminkan suatu karakter masyarakat yang memiliki sifat-sifat kemanusiaan, menjunjung akhlak mulia terhadap sesama. Pinter artinya pandai. *Pinter* mencerminkan masyarakat berilmu yang dengan ilmunya tersebut mampu mengantarkan kepada jalan keberkahan dunia, yang berpangkal pada kemuliaan hidup untuk bekal di akhirat, bukan ilmu yang menjadikan pribadi seseorang sombong dan juga bukan ilmu yang membawa pada kemudharatan.

Visi dan Misi TK Al Ma'soem

1. Visi

Taman Usia Dini menumbuhkan generasi madani (Mandiri, Pandai, dan Berani) berkarakter Cageur, Bageur, Pinter

2. Misi

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan pembelajaran menyenangkan

- b. Membangun kerjasama dengan orang tua dalam menumbuh kembangkan kemandirian anak
- c. Menyelenggara kananekaragam pengembangan bakat dan minat
- d. Menanamkan nilai-nilai Qur'ani melalui pengajaran dan keteladanan
- e. Membekali anak dalam mempersiapkan memasuki jenjang pendidikan dasar

Kurikulum

Dalam sebuah lembaga pasti membutuhkan kurikulum. Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dijadikan sebagai acuan disebuah sekolah.

Dalam hal ini, mengenai kurikulum yangdigunakan TK Al-Ma'soem adalah kurikulum 2013. Dikarenakan pandemi kurikulum TK Al-Ma'soem menggunakan kurikulum darurat covid-19 dengan cara tatap muka terbatas. Berikut jadwal kegiatan tatap muka terbatas TK Al-Ma'soem.

Tabel 1. Kegiatan siswa TK Al-Ma'soem

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	08.00-08.30	Pembukaan - Pembiasaan :Gerak dan lagu 1. AsmaulHusna 2. LaguIbu 3. Gurukutersayang - Berdoa - Absen kehadiran anak	NAM dan 8 Karakter
2.	08.30-09.15	INTI	6 Bidang Pengembangan TK
3.	09.15-09.30	Penutup - Evaluasi - Doa dan salam	Mengulas kegiatan hari ini dan memberikan informasi untuk kegiatan hari berikutnya

Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipakai oleh TK Al- Masoem adalah model sudut yang terinspirasi oleh Montessori. Montessori adalah metode pendidikan yang membantu anak untuk mencapai potensinya dalam kehidupan. Metode ini menekankan pada kemandirian dan keaktifan anak dengan konsep pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif. Sesuai namanya, metode ini dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori pada awal tahun 1900. Beliau merupakan lulusan dari sekolah kedokteran dan menjadi salah satu dokter wanita pertama yang mendapat gelar diploma di Italia. Pekerjaannya sebagai dokter mempertemukannya dengan anak-anak. Sejak itulah Dr. Montessori mulai tertarik dengan dunia pendidikan dan mengembangkan metode ini sebagai hasil dari penelitiannya terhadap perkembangan intelektual anak yang mengalami gangguan mental. Menurut jurnal as syibyan yang ditulis oleh Masrofah model pembelajaran montessori ada 3 yaitu :

1. Metode eksperimen

Metode ini menuntut keaktifan anak untuk melakukan percobaan sendiri, mengamati proses dan hasil percobaan yang dilakukannya. Dengan eksperimen anak dapat mencari dan menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapinya dengan berpikir dan bekerja secara sistematis.

2. Metode demonstrasi

Salah satu metode yang dilakukan dengan cara memperlihatkan suatu bentuk proses atau kejadian tertentu agar dapat diikuti oleh anak. Dalam metode ini selain melihat, anak juga dituntut untuk mendengarkan keterangan guru agar tujuan demonstrasi dapat tercapai.

3. Metode Pemberian Tugas

Pemberian tugas dapat dilakukan melalui latihan-latihan. Montessori yakin bahwa melalui latihan-latihan yang diterapkan, anak pasti akan mengalami perkembangan. Namun ia juga menekankan bahwa meskipun anak mengalami perkembangan, tidak berarti bahwa anak akan dibiarkan untuk berjalan sendiri, melainkan guru tetap mengamati setiap perkembangan yang terjadi secara terus-menerus. Dalam hal tertentu anak masih membutuhkan bantuan guru untuk meneguhkan kanapa yang dibuatnya. Hal tersebut di atas,

akan mendukung anak dalam mengaktualisasikan dirinya serta melakukan sesuatu secara mandiri.

Manajemen TK Al-Masoem

Pengelolaan TK Al Ma'soem adalah bisnis keluarga dimana segala sesuatunya dibicarakan dengan ramah. Menurut buku Manfred Kets DeVries *The Neurotic Organization* (1984), keuntungan dari bisnis milik keluarga adalah bahwa bisnis milik keluarga cenderung memiliki perspektif jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang terdaftar. Ada kerugian dari kurangnya bisnis keluarga. Misalnya, munculnya organisasi yang bingung, organisasi yang kacau karena pembagian kekuasaan antar keluarga yang tidak sesuai dengan organisasi yang ada. Ini mengarah pada struktur organisasi dan pengambilan keputusan. Dalam mengambil keputusan dalam suatu perusahaan. Juga, merebaknya sindrom masa kanak-kanak manja, yang diwujudkan dalam bentuk toleransi terhadap keluarga yang tidak kompeten, dan terutama pecahnya konflik keluarga yang memecah belah perusahaan. Keluarga dapat menyatukan mereka, tetapi pada saat yang sama juga dapat menciptakan konflik yang sangat subjektif dan serius.

Penerapan Karakter Cageur, Bageur, Pinter

Penerapan karakter cageur, bageur, dan pinter di TK Al-Ma'soem Bandung dalam pembelajaran dapat memberikan andil besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan karakter cageur, bageur dan pintar sebagai berikut :

1. Cageur

logis dalam memahami nilai-nilai tradisional dan mempertimbangkannya dalam penggunaannya di kehidupan modernnya. Dalam hal ini guru juga harus memperhatikan kesehatan dari peserta didik dengan menciptakan suasana belajar sejarah yang nyaman dan menyenangkan

2. Bageur

peserta didik mampu menerima nilai-nilai positif dari kebudayaan tradisional untuk digunakan dalam kehidupan modernnya. Terutama dalam berpikir, berucap dan bertindak. Peserta didik yang memiliki karakter bageur secara etika adalah yang dapat membedakan

mana yang baik dan yang buruk, serta dapat membandingkan, mempertimbangkan, memilah, dan memilih antara keduanya, serta hanya melakukan yang “baik” saja.

3. Pinter

tepat dalam memahami materi sejarah mampu menganalisis dan memaknai setiap peristiwa sejarah. Menguasai ilmu dan teknologi disertai dengan keterampilan dan kebijaksanaan dalam menghadapi, mengatasi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang diberikan oleh guru sejarah. Singer, kerja kreatif, memiliki kecakapan untuk melakukan pekerjaan serta dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan cepat dan tepat tanpa menunggu perintah dari guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman melalui penerapan karakter cageur, bageur dan pinter guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik tentang bagaimana peserta didik dapat memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut. Karakter cageur, bageur dan pinter merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja melainkan aspek sikap dan juga keterampilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa penerapan karakter cageur, bageur dan pinter sangat memberi kontribusi pada pembinaan karakter atau jati diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprily, Nuraly Masum dan Anggi maulana rizqi. 2021. *Cageur bageur bener pinter singer : filosofi pengasuhan sunda dalam pendidikan karakter di Raudhatul Athfal*. Jurnal ilmiah pendidikan dan tenaga kependidikan pendidikan non formal. Vol. 16, No. 1.
- Hermawati, Nisa. 2018. *Resiliensi Orang Tua sunda yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. Jurnal psikologi islam dan budaya. Vol. 1, No. 1
- Indriasari, Ika and Setyorini, Noni. 2018. *The impact of work passion on work performance: the moderating role of P-O fit and meaningfulness of work*. Diponegoro International Journal of Business Vol. 1, No. 1, pp. 26-32.
- Suherman, Agus. 2018. *Penguatan Karakter bagi generasi milenial berbasis kearifan lokal*. Jurnal kajian bahasa, sastra dan budaya daerah serta pengajarannya. Vol. 9, No. 2.

Penerapan Karakter Cageur
Nur Hasanah
Fifin Cahyaningsih
Izzatun Nisa'
Melinda Ristiana Putri

Utami, Kharista Setyo Nur. 2021. *Representasi filosofi cageur (sehat), bageur (baik), bener (benar), pinter (pintar), tur singer (kerja kreatif) terhadap upaya penguatan karakter peserta didik dalam pembelajaran sejarah*. *Historia : jurnal pendidik dan peneliti sejarah* Vol. 4, No. 2, pp. 119-221.